

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) ialah suatu penelitian yang mana objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.⁷³ Penelitian ini berifat deskriptif dimana pada penelitian ini peneliti turun langsung ke tempat penelitian untuk meneliti dan menggambarkan apa adanya mengenai kenyataan fakta yang didapat di lapangan mengenai pendidikan Islam moderat di lingkungan tempat pelaksanaan kegiatan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur Samuda.

Penelitian deskriptif sendiri merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi apa adanya. Tujuan dari penelitian ini ialah menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.⁷⁴

Menurut Abbas Toloie-Eshlaghy, et al., dalam *Research Jurnal Of International Studies* menyebutkan bahwa “*Qualitative researches are the terms*

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, cet. Ke-15*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

⁷⁴Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), 88.

*use to define strategies and techniques matched with some field researches”.*⁷⁵

Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendidikan Islam moderat. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang dilakukan atau dilaksanakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual atau kelompok.⁷⁶ Dengan penelitian kualitatif akan memperoleh sebuah data deskriptif yang berupa informasi, kata-kata tertulis dan juga lisan mengenai orang-orang atau perilaku-perilaku yang diamati.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni metode penelitian yang dilakukan dengan cara menyajikan fakta secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan juga lebih mudah untuk menyimpulkan. Penelitian ini menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur Samuda. Madrasah ini berlokasi di Jalan H. Darlan Umar, Desa Jaya Kelapa, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin

⁷⁵Abbas Toloie-Eshlaghy, et al., “A Classification Of Qualitative Research Methods”, in *Research Journal Of International Studies*, Issue 20, (2011): 122, https://www.researchgate.net/publication/265206600_A_Classification_of_Qualitative_Research_Methods.

⁷⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 60.

⁷⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 4.

Timur, Samuda.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Islam yang terdiri dari sub pelajaran yaitu Fiqih, akidah akhlak, Quran Hadits, SKI di MTsN 2 Kotawaringin Timur Samuda.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan di teliti. Adapun yang akan menjadi objek penelitian ini yaitu pendidikan Islam moderat dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan Islam moderat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam diantaranya yaitu data pokok (data primer) dan data penunjang (data sekunder), antara lain:

a. Data pokok (Data Primer)

Data primer ialah suatu data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁷⁸ Data pokok dalam penelitian ini diantaranya, meliputi:

- 1) Data yang berkenaan tentang pendidikan Islam moderat yang dilakukan guru di MTsN 2 Kotawaringin Timur Samuda yang meliputi:

a) Perencanaan

⁷⁸Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 103.

b) Pelaksanaan

c) Evaluasi

- 2) Data berkenaan tentang faktor pendukung dan penghambat pendidikan Islam moderat yang dilakukan guru di MTsN 2 Kotawaringin Timur Samuda.

b. Data penunjang (Data Sekunder)

Data penunjang atau data sekunder dalam penelitian ini diambil dari data tentang gambaran umum lokasi penelitian di MTsN 2 Kotawaringin Timur, yaitu:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Struktur Organisasi.
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki.
- 4) Keadaan guru dan peserta didik.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan utama, yaitu lima guru mata pelajaran pendidikan Islam yang terdiri dari dua guru Akidah Akhlak, Quran Hadits, Fiqih, SKI dan juga siswa yang sudah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian.
- b. Informan tambahan, yaitu, kepala Sekolah, staf TU di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur Samuda
- c. Dokumen, yaitu berbagai catatan atau arsip yang berkenaan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang nampak pada objek penelitian.⁷⁹ Menurut David E. Gray yang dikutip Shazia Jamshed dalam Jurnalnya mengatakan “*Observation is a type of qualitative research method which not only included participant’s observation, but also covered ethography and research work in the field.*”⁸⁰ Dalam penelitian ini, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data dengan pengamatan dan mencatat fenomena yang ingin diteliti secara sistematis. Dalam hal ini peneliti memilih tipe observasi non partisipan yaitu di mana peneliti hanya menyaksikan dan mengamati perilaku ataupun kejadian-kejadian secara langsung dengan mengamati kegiatan di MTsN 2 Kotawaringin Timur yang ada kaitannya dengan pendidikan Islam moderat yang dilakukan guru.

2. Metode Wawancara

Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan dan diajukan kepada seseorang atau orang-orang mengenai penelitian yang dianggap perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang diteliti.⁸¹

Wawancara ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

⁷⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

⁸⁰Shazia Jamshed, “Qualitative Research Method-Interviewing and Observation”, in *Journal of Basic and Clinical Pharmacy* 5 Issue 4, (2014): 88, <http://dx.doi.org/10.4103/0976-0105.141942>.

⁸¹Emzir, *Analisis Data: Metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 49.

bertanya langsung atau berkomunikasi langsung) dengan informan atau responden. Di dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan informan atau responden.⁸²

Peneliti di dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Di mana di dalam wawancara semi terstruktur ini peneliti menyiapkan topik dan pedoman wawancaranya kemudian diselingi dengan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih dalam jawaban dari narasumber. Pedoman wawancara tersebut juga peneliti gunakan untuk mengarahkan agar tidak menyimpang terlalu jauh keluar pada topik pembahasan.⁸³ Agar data dan informasi lebih terperinci dan lengkap, peneliti akan melaksanakan wawancara kepada guru pendidikan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur Samuda. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru terkait dengan data yang berhubungan dengan pendidikan Islam moderat yang dilakukan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu proses pengambilan data yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, yakni berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.⁸⁴ Karena dalam penelitian dokumen dapat berbentuk apa saja tidak hanya berbentuk tulisan,

⁸²Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 92.

⁸³Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 47.

⁸⁴Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method...*, 229.

melainkan dokumen dapat berbentuk foto, rekaman audio, video, dan sebagainya untuk mempermudah penelitian dalam teknik pengumpulan data. Tujuan dari dokumentasi ini yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai data penunjang berupa dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan kepala sekolah, pendidik, staf tata usaha, siswa serta sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 Kotawaringin Timur Samuda.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	<p>a. Data pokok</p> <p>Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam data ini sumber datanya adalah:</p> <p>1) Data yang berkenaan tentang pendidikan Islam moderat yang dilakukan guru di MTsN 2 Kotawaringin Timur Samuda yang meliputi:</p> <p>a) Perencanaan b) Pelaksanaan c) Evaluasi</p> <p>2) Data yang berkenaan tentang faktor pendukung dan penghambat pendidikan Islam moderat yang dilakukan guru.</p>	<p>Guru dan peserta didik</p> <p>Guru</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumenasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p>
2.	<p>b. Data penunjang meliputi:</p> <p>1) Gambaran umum lokasi penelitian dan Sejarah singkat berdirinya sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur Samuda.</p> <p>2) Visi dan Misi Sekolah</p> <p>3) Data guru dan tenaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur Samuda.</p> <p>4) Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur Samuda.</p> <p>5) Sarana dan prasarana sekolah.</p>	<p>Kepala Sekolah, Staf TU</p> <p>Staf TU</p> <p>Staf TU</p> <p>Staf TU</p> <p>Staf TU</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

F. Teknik Analisis Data

Adapun untuk teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah dengan model Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Peneliti pada tahap ini merangkum, dan memilih hal-hal pokok kemudian memfokuskan pada hal yang penting serta dicari tema dan polanya juga membuang hal-hal yang tidak perlu. Maka peneliti harus mencatat secara teliti dan rinci data yang sudah diperoleh di lapangan. Agar data yang direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data juga dapat mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian. Dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan ialah teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan mendisplay data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merancang kerja selanjutnya dari yang sudah dipahami. Data yang telah didapat dalam penelitian ini berupa kalimat, maupun kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya yaitu peneliti pada tahap ini berusaha untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Kemudian peneliti mempelajari dan memahami data-data hasil penelitian. Diharapkan dari kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan di awal.⁸⁵

Setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul, kemudian data dianalisis secara diskriptif (dalam bentuk uraian-uraian). Selanjutnya dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Sehingga akan

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet ke-16, 246-252.

memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diteliti mengenai pendidikan Islam moderat yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur. Sedangkan untuk mengambil simpulan berdasarkan data lapangan mengikuti cara kerja induktif.⁸⁶ Dimana metode induktif ini yaitu menarik kesimpulan dari yang khusus kepada kesimpulan yang bersifat umum.

⁸⁶Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 228.